

1



LAPORAN PENELITIAN
DIK RUTIN UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN ANGGARAN 2002

SELESAI

**KESERASIAN UKURAN TEMPAT SUJUD (SHOF SHOLAT)
DENGAN ANTROPOMETRI JAMA'AH DI MASJID
SE-KODYA SURABAYA**

1-1 OCT 2004

PAMERAN

Peneliti:

H. MULYONO, SKM., M.Kes
Dr. H. TJIPTO SUWANDI, dr., MOH.
NURUL WIDAYATI, SKM
Dr. HARI BASUKI N., dr., M.Kes.

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai oleh Dana DIK Rutin Universitas Airlangga Tahun 2002
SK Rektor Universitas Airlangga Nomor 4878/JO3/PG/2002
Tanggal 7 Juni 2002
Nomor Urut: 25

2/04
2/9

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Nopember 2002



KKE
KK
599.94
Kes

LAPORAN PENELITIAN
DIK RUTIN UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN ANGGARAN 2002

KESERASIAN UKURAN TEMPAT SUJUD (SHOF SHOLAT) DENGAN ANTROPOMETRI JAMA'AH DI MASJID SE-KODYA SURABAYA

Peneliti:

H. MULYONO, SKM., M.Kes
Dr. H. TJIPTO SUWANDI, dr., MOH.
NURUL WIDAYATI, SKM
Dr. HARI BASUKI N., dr., M.Kes.

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

SELESAI

300020303341

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai oleh Dana DIK Rutin Universitas Airlangga Tahun 2002
SK Rektor Universitas Airlangga Nomor 4878/JO3/PG/2002
Tanggal 7 Juni 2002
Nomor Urut: 25

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Nopember 2002



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
LEMBAGA PENELITIAN

- | | | |
|--|---------------------------------------|---------------------------------|
| 1. Puslit Pembangunan Regional | 5. Puslit Pengembangan Gizi (5995720) | 9. Puslit Kependudukan dan |
| 2. Puslit Obat Tradisional | 6. Puslit/Studi Wanita (5995722) | Pembangunan (5995719) |
| 3. Puslit Pengembangan Hukum (5923584) | 7. Puslit Olah Raga | 10. Puslit Kesehatan Reproduksi |
| 4. Puslit Lingkungan Hidup (5995718) | 8. Puslit Bioenergi | |

Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5995246, 5995248, 5995247 Fax. (031) 5962066
E-mail : lpunair@rad.net.id - http://www.geocities.com/Athens/Olympus/6223

IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. Judul Penelitian	: Keserasian Ukuran Tempat Sujud (Shof Sholat) Dengan Antropometri Jama'ah Di Masjid Se Kodya Surabaya
a. Macam Penelitian	: ☐ Fundamental ☐ Terapan ☐ Pengembangan
b. Kategori Penelitian	: ☐ I ☐ II ☐ III
2. Kepala Poyek Penelitian	
a. Nama lengkap dan Gelar	: Mulyono, S.K.M., M.Kes.
b. Jenis kelamin	: Laki-laki
c. Pangkat/Golongan dan NIP	: Penata /Gol. III c/130932723
d. Jabatan Sekarang	: Lektor Muda
e. Fakultas/Puslit/Jurusan	: Fakultas Kesehatan Masyarakat
f. Univ/Ins./Akademi	: Universitas Airlangga
g. Bidang Ilmu yang diteliti	: Kesehatan
3. Jumlah Tim Peneliti	: 4 (empat) orang
4. Lokasi Penelitian	: Surabaya
5. Kerjasama dengan Instansi lain	
a. Nama Instansi	:
b. A l a m a t	:
6. Jangka waktu penelitian	: 5 (lima) bulan
7. Biaya yang diperlukan	: Rp.3.500.000,00 (Tiga juta lima ratus ribu rupiah)
8. Seminar Hasil Penelitian	
a. Dilaksanakan Tanggal	: 22 Januari 2003
b. Hasil Penelitian	: () Baik Sekali (V) Baik () S e d a n g () K u r a n g

Surabaya, 22 Januari 2003

Mengetahui/Mengesahkan
a.n. Rektor
Ketua Lembaga Penelitian,

Prof. Dr. H. Sarmanu, M.S.
NIP 130 701 125

RINGKASAN

KESERASIAN UKURAN TEMPAT SUJUD (SHOF SHOLAT) DENGAN ANTROPOMETRI JAMA'AH DI MASJID SE KODYA SURABAYA

(Studi Kasus dilakukan di masjid wilayah Sukolilo Surabaya)

(Mulyono, Tjipto Suwandi, Hari Basuki N., Noeroel Widajati, 2002, 18 halaman)

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan : Apakah ukuran tempat sujud (shof sholat) di masjid-masjid kota Surabaya sesuai dengan antropometri para jama'ah. Keserasian ukuran tempat sujud (shof sholat) membantu kekhusu'an seseorang atau jama'ah dalam melaksanakan sholat. Faktor ergonomi dalam proses rancang bangun fasilitas ibadah (masjid) dalam saat ini merupakan sesuatu yang tidak dapat ditunda-tunda lagi. Dalam menjaga kekhusu'an sholat , perlu ada ukuran yang sesuai dengan antropometri sehingga para jama'ah dalam melaksanakan sholat tidak saling bersinggungan atau berbenturan. Seorang imam disunatkan untuk memerintahkan para ma'mum agar meratakan shof serta menutupi semua sela-selanya sebelum memulai sholat. Dalam Al-Quran dan hadist-hadist tidak dijelaskan mengenai batasan ukuran tempat sujud (shof sholat) yang diperkenankan.

Tujuan penelitian ini adalah mengukur tempat sujud (shof sholat) yang sesuai dengan antropometri jama'ah masjid di kota Surabaya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi tentang data antropometri masyarakat Jawa Timur yang masih sangat minim.

Penelitian Observasional dengan disain *Cross Sectional* , dengan sampel 10 masjid di wilayah kecamatan Sukolilo Surabaya dan 64 orang mahasiswa S1 FKM Unair yang diambil secara acak dan bersedia dijadikan sampel penelitian. Variabel pada penelitian adalah : umur responden, jenis kelamin, tinggi badan, panjang badan saat sujud, ergonomis ukuran shof sholat, pernah tidaknya berbenturan saat sholat, dan ukuran shof sholat. Data dikumpulkan dengan cara wawancara , pengukuran antropometri, dan pengukuran tempat sujud atau shof sholat di masjid. Wawancara dilakukan dengan

kuesioner, sedangkan pengukuran tinggi badan , panjang badan saat sujud dan ukuran tempat sujud dilakukan dengan menggunakan meteran kain merk butterfly

Hasil penelitian menunjukkan , sebagian besar responden adalah perempuan (59,4%) dan mempunyai rentang usia 23 tahun sampai dengan 40 tahun. Responden mempunyai tinggi badan rata-rata $160,05 \pm 8,38$ cm, terpanjang 179 cm dan terendah 146 cm. Responden mempunyai panjang badan saat sujud rata-rata $100,42 \pm 4,24$ cm, dengan ukuran terpanjang 110 cm dan terpendek 94 cm. Responden sebagian besar berpendapat (76,6%) bahwa ukuran tempat sujud tidak ergonomis dan responden sebanyak 79,7% menyatakan pernah bersinggungan atau berbenturan dengan anggota jama'ah lainnya. Dari 10 masjid yang diteliti , hanya 2 masjid yang memenuhi ukuran minimum tempat sujud yang sesuai dengan panjang badan maksimum responden saat sujud.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut saran yang diberikan adalah agar dilakukan penelitian lebih lanjut patokan ukuran shof sholat sesuai dengan antropometri orang Indonesia.

(Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga:

No. Kontrak 4878/JO3/PG/2002, 7 Juni 2002)

	Daftar Isi	Halaman
	LEMBAR IDENTITAS & PENGESAHAN	i
	RINGKASAN	ii
	DAFTAR ISI	iii
	KATA PENGANTAR	iv
BAB. I.	PENDAHULUAN	
	I. 1. Latar Belakang masalah	1
	I. 2. Identifikasi Masalah	2
BAB. II.	TINJAUAN PUSTAKA	
	II. 1. Antropometri	3
	II. 2. Sistem Kerangka dan Otot Manusia	4
	II. 3. Duduk dilihat dari sudut Otot	5
	II. 4. Masjid dan Shof Sholat	6
BAB. III.	TUJUAN & MANFAAT PENELITIAN	
	III. 1. Tujuan Umum	8
	III. 2. Tujuan Khusus	8
	III. 3. Manfaat Penelitian	8
BAB. IV.	METODE PENELITIAN	
	IV. 1. Jenis Penelitian	9
	IV. 2. Lokasi & Waktu	9
	IV. 3. Populasi & Sample	9
	IV. 4. Variabel penelitian & Definisi Operasional	9
	IV. 5. Pengumpulan Data	11
	IV. 6. Analisa Data	11
BAB. V.	HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	
	V. 1. Karakteristik Individu	12
	V. 2. Ukuran Antropometri	13
	V. 3. Pendapat Responden	14
	V. 4. Pernah tidaknya responden berbenturan pada saat sujud	15
	V. 5. Ukuran Shof Sholat	15
BAB. VI.	SIMPULAN DAN SARAN	



VI. 1. Simpulan	17
VI. 2. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Alloh SWT, karena hanya dengan ridloNya penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian yang berjudul “ Keserasian Ukuran tempat Sujud (Shof Sholat) dengan Antropometri Jama'ah di Masjid Se Kodya Surabaya, suatu studi kasus yang dilakukan di masjid wilayah Sukolilo Surabaya dan beberapa mahasiswa FKM Unair yang bersedia membantu dalam penelitian ini. Diharapkan hasil penelitian ini akan menambah wawasan para pemerhati bidang antropomteri dan ergonomi.

Penelitian ini dapat berjalan dengan baik karena bantuan berbagai pihak , maka perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Airlangga, yang telah memberi kesempatan peneliti melakukan penelitian ini
2. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Airlangga , Prof. Dr. H. Sarmanu, drh., MS. , yang telah memberi kesempatan untuk kesekian kalinya, sehingga peneliti dapat melakukan salah satu kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi
3. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, yang telah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peneliti untuk menyisihkan waktu kerja guna melaksanakan penelitian ini
4. Para mahasiswa FKM Unair yang telah bersedia untuk dijadikan subyek dalam penelitian ini
5. semua pihak yang tak dapat kami sebutkan satu persatu yang turut membantu suksesnya penelitian ini

Tak pernah ada kata yang cukup untuk mengucapkan rasa terima kasih atas kebaikan-kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Alloh SWT. Akan selalu melimpahkan kasih sayangNya yang tak kunjung habis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa manusia tak pernah luput dari kesalahan, untuk kritik yang membangun akan kami terima dengan tangan terbuka.

Surabaya, Oktober 2002

Tim Peneliti